



MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING

Ni Putu Sinariati, S.Pd.H

SMK Saraswati 3 Tabanan, Bali, Indonesia
Penulis Korespondensi: sinariati88@gmail.com

Keywords:
*Project Bassed
Learning*

Abstract: The activities and learning achievements of class XI students at Saraswati 3 Tabanan Vocational School can be categorized as still very low based on the results of observations. This research aims to increase the activity and learning achievement of class XI students at Saraswati 3 Tabanan Vocational School by trying to apply the discussion method combined with the project based learning method. In this research, the discussion method was used combined with the Project Bassed Learning method in the subjects of Hindu Religion and Character. In this study, researchers set targets in class average (M) 80, Absorption Capacity (DS) 80%, Classical Learning Completeness 80% and activity 80%. The research results show that the application of the Discussion method combined with the Project based learning method can increase learning activity and achievement in Hindu religion and character subjects. These results are shown by an increase in the results of learning activities in cycle I to 31% and cycle II to 85%. Student learning achievement also increased, namely in cycle I the class average (M) was 70, absorption capacity (DS) 70%, learning completeness was 22% and in cycle II the class average was (M) 89, absorption capacity (DS) 89% , as well as 100% classical learning completeness from KKM 75.

Kata kunci:
*Project Bassed
Learning*

Abstrak: Aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas XI SMK saraswati 3 tabanan dapat dikategorikan masih sangat rendah berdasarkan hasil observasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas XI SMK saraswati 3 tabanan dengan mencoba menerapkan metode diskusi dikombinasikan dengan metode project bassed learning. Dalam penelitian ini tersebut menggunakan metode Diskusi dikombinasikan dengan Metode Project Bassed Learning dalam mata pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti. Dalam penelitian ini peneliti memasang target dalam rata-rata kelas (M) 80, Daya Serap (DS) 80%, Ketuntasan Belajar Klasikal 80% dan aktivitas 80%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Diskusi dikombinasikan dengan metode Project bassed learning dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar dalam mata pelajaran agama hindu dan budi pekerti. Hasil ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil aktivitas belajar pada siklus I 31 % dan siklus II menjadi 85%. Prestasi belajar siswa juga meningkat yaitu pada siklus I rata-rata kelas (M) 70, daya serap (DS) 70%, ketuntasan belajar 22% dan siklus II menjadi rata-rata kelas (M) 89, daya serap (DS) 89%, serta ketuntasan belajar klasikal 100% dari KKM 75.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan ini, agama memegang peranan penting dan mendasar dalam pembentukan kepribadian manusia karena merupakan salah satu faktor penunjang dalam pembentukan moral dan akhlak. Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa tidak dapat terwujud secara tiba-tiba, melainkan melalui proses pendidikan yang berkelanjutan. Proses pendidikan ini berlangsung sepanjang hidup manusia, di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Lingkungan sekolah sendiri merupakan tempat yang sangat baik untuk mendalami

ilmu agama, karena di sekolah terdapat ekosistem sebagai tempat pembelajaran yang dapat mempengaruhi perkembangan sikap dan kepribadian.

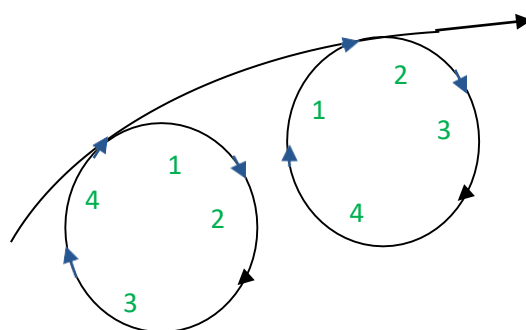
Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. (Djamaluddin, 2019:13). Helmiati (2012:5) menyatakan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses membelajarkan siswa atau membuat siswa belajar (*make student learn*). Tujuannya adalah membantu siswa belajar dengan memanipulasi lingkungan dan merencanakan kegiatan serta menciptakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk melalui, mengalami atau melakukannya. Dari proses melalui, mengalami dan melakukan itulah pada akhirnya siswa akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, pembentukan sikap dan keterampilan. Dalam konteks ini, siswa yang aktif melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar siswa yang dimaksud di sini adalah aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental.

METODE

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas dan Model penelitian yang akan dilakukan adalah model *Project Based Learning*. Penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variable independen (X) dan variable dependent (Y). Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain kelas XI SMK Saraswati 3 Tabanan Semester I Tahun Pelajaran 2023-2024. Variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Dengan demikian, jika ditinjau keberadaannya, variabel bebas (X) pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Y) (terikat). Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.

Dalam penelitian ini aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI SMK Saraswati 3 Tabanan Semester I Tahun Pelajaran 2023-2024 merupakan variabel bebas (dependen) dan variabel terikatnya adalah hasil belajar Pendidikan Agama Hindu pada materi Penerapan Yadnya dalam kehidupan yaitu dalam bentuk pembuatan sarana prasarana upacara sengkui dan banten pejati sebagai bagian dari materi

Yadnya dalam Mahabharata untuk siswa kelas XI SMK Saraswati 3 Tabanan Semester I Tahun Pelajaran 2023-2024. dengan siswa sebanyak 32 orang dengan rincian 19 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi/evaluasi tindakan, dan (4) Refleksi. Siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Kemmis dan McTaggart (Agung, 2011:91)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Penerapan model pembelajaran PBL merupakan penerapan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SMK saraswati 3 tabanan yang rasa keingintahuannya tinggi dan ingin belajar. Model pembelajaran PBL merupakan model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar untuk berpikir kreatif mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud.

Langkah-langkah pembelajaran Langkah-langkah penerapan model pembelajaran PBL yakni tahap penemuan fakta adalah guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan pemandu yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Setelah itu guru memberikan kesempatan siswa mengemukakan pendapat awal. Kegiatan yang dilakukan adalah guru mengajukan pertanyaan yang merangsang siswa untuk berani menjawab dan berpendapat tentang pertanyaan yang diajukan, hal ini dilakukan agar guru mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta didik dan guru mengaitkan tujuan pembelajaran. Hal ini dikuatkan oleh Winarni (2012: 67) menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat dicapai dengan a) pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkap pengalaman dan pengetahuan; b) pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa menghubungkan informasi-informasi baru dengan konsep dan 76 pengalaman yang sudah dimiliki; dan c) pertanyaan yang mendorong

siswa memahami dan mencapai tujuan. Tahap penemuan masalah, penerapan model pembelajaran PBL adalah guru menyampaikan informasi dan mengilustrasikan pemahaman siswa mengenai materi yang akan dipelajari.

Kemudian tahap ketiga penemuan gagasan, siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen yang terdiri dari 10-17 orang. Setelah kelompok dibentuk, siswa diberikan LDS sesuai petunjuk yang diarahkan guru. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LDS dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan atau pendapat untuk memecahkan masalah dalam kelompok. Selanjutnya tahap penemuan jawaban dari penerapan model pembelajaran PBL adalah Guru membimbing kelompok untuk menyusun satu jawaban yang dianggap benar dan menyakinkan tiap anggota kelompok mengetahui jawaban pertanyaan yang ada pada LDS tersebut. Tahap ini dimana siswa mampu membantu siswa mengembangkan pengetahuan baru untuk kepentingan persoalan berikutnya dan siswa dapat mengevaluasi proses dan hasil belajarnya sendiri (Winarni, 2012 ;71).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan struktur hubungan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan metode pembelajaran Discovery yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis di kelas XI SMK saraswati 3 tabanan. Sehingga diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada kelas eksperimen. Dibandingkan antara sebelum dan sesudah perlakuan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL), kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Agama Hindu untuk kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berpengaruh secara positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S Ridwan. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agung, A. A. Gede. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Undiksha Singaraja.
- Ahmad, F. dkk. (2016). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar (Mengacu Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press APPTI (Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia).
- Ahmadi, Abu dan Widodo. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chalijah, Hasan. 2004. *Dimensi-dimensi Psikologi*. Surabaya : Al-Ikhlash.
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Erlangga. Jakarta.
- Dien Sumiyatiningsih. 2012. *Mengajar dengan Kreatif & Menarik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djamaluddin, Ahdar. (2019). *Belajar dan Pembelajaran. 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Pare-Pare. CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo.
- Majid, Abdul & Chaerul Rochman. (2014). *Pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Murniarti, Erni. (2016). *Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran*. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/28-Erni-Murniarti.pdf> (diunduh pada tanggal 1 Oktober 2023, pukul 19.35 Wita)
- Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 2004. *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Soedijarto. 2006. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sulaeman, Maman. (2016). *Aplikasi Project – Based Learning (PBL) untuk Membangun Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa*. Depok: Bioma Publishing.

Usman, dan Setiawati. 2003. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Yeni Rachmawati, Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana